

# PENGARUH *HUMAN CAPITAL*, *SPIRITUAL CAPITAL* DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI (Studi Empiris Ukm Kuliner Kota Padang)

Hana Nabila<sup>1</sup> Fivi Anggraini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [hana10nabila@gmail.com](mailto:hana10nabila@gmail.com), [fivianggraini@bunghatta.ac.id](mailto:fivianggraini@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah diterapkan dalam periode waktu tertentu, kinerja organisasi yang optimal selalu diharapkan pada permasalahan yang terkait dengan kinerja organisasi atau perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh human capital, spiritual capital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM kuliner Kota Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner untuk menganalisis human capital, spiritual capital, orientasi kewirausahaan, dan Kinerja Organisasi UKM. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif asosiatif. sampel yang diambil dalam penelitian menggunakan teknik convenience sampling, dimana jumlah sampel penelitian ini adalah 100 sampel. Hasil analisis statistik secara parsial menunjukkan bahwa human capital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi UKM, spiritual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi UKM, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi UKM.

**Kata kunci :** *human capital, spiritual capital, orientasi kewirausahaan, kinerja organisasi ukm.*

## PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) punya memainkan peran utama dalam menghasilkan lapangan kerja dan memajukan pembangunan ekonomi secara global. Menurut [1], UKM telah diakui secara global sebagai mesin ekonomi pertumbuhan dan perkembangan suatu negara. Menurut [2] menyatakan bahwa UKM salah satu solusi untuk masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang. UKM memiliki peranan dalam kegiatan ekonomi domestic terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan pendapatan bagi pelaku usaha kecil menengah (UKM) [3].

Provinsi Sumatera barat dengan Ibu Kota Padang terdiri dari 12 Kabupaten dan 7 Kota memiliki 580.344 UKM. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat mengatakan bahwa Kota Padang sebagai salah satu sentral bisnis kuliner dengan jumlah UKM terbanyak di Provinsi Sumatera Barat dengan persentasi UKM sebesar 15, 46%. Usaha kecil menengah di Kota Padang menjadi mata pencarian oleh masyarakatnya. Data tersebut menunjukkan bahwa UKM kuliner di Kota Padang

memiliki potensi untuk berkembang dan bisa diharapkan memberikan pengaruh terhadap kinerja organisasi usaha kecil menengah di Padang. Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa sales growth termasuk salah satu faktor untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi UKM. Sales growth merupakan perbandingan antara penjualan tahun sekarang dikurangi dengan penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu. Dilihat dari tahun 2018, 2019, 2020 nilai sales growth usaha kecil menengah (UKM) mengalami penurunan. Implikasi dari ini adalah tingkat kelangsungan hidup UKM di Sumatera Barat mengalami penurunan kurang dari 90% dalam tiga tahun belakangan.

Menurut [4] kinerja organisasi adalah perlengkapan alat ukur yang digunakan untuk mengenali, menilai serta mensurvei hasil dari tujuan organisasi. Kinerja organisasi merupakan sesuatu cerminan tentang pencapaian dari suatu proses pelaksanaan kegiatan kinerja baik itu program ataupun kebijakan dalam mewujudkan hal-hal yang tercantum dalam perumusan skema yang strategis dalam pertumbuhan organisasi

ialah target, tujuan, visi dan misi untuk meningkatkan perkembangan serta pertumbuhan organisasi yang baik.

*Human capital* merupakan pengetahuan, kepribadian dan kompetensi dalam kemampuan melakukan kerja yang menghasilkan nilai ekonomis [*Spiritual capital* adalah salah satu bagian dari elemen *intellectual capital*. *Spiritual capital* adalah makna, tujuan, dan pandangan kehidupan yang sangat luas [5]. Orientasi kewirausahaan adalah kecenderungan individu untuk berinovasi, Proaktif dan bersedia mengambil resiko untuk memulai atau mengelola bisnisnya [6].

## METODE

### Objek, Populasi & Sampel

Menurut [7] populasi merupakan totalitas kelompok, orang, kejadian ataupun hal yang mau diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM kuliner di Kota Padang yang berjumlah 4496. sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 100 UKM kuliner atau yang ada di Kota Padang dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap UKM kuliner yang ada di Kota Padang untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan jenis macam kuliner yang ada dalam populasi itu sendiri. Pengambilan sampel ini juga menggunakan teknik insidental, insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yaitu UKM kuliner [8].

### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang disebarkan kepada sampel penelitian ini yaitu pelaku usaha kecil menengah (UKM) kuliner Kota Padang Sumatera Barat. Kuesioner dibagikan dengan mendatangi langsung ke tempat usaha kecil menengah tersebut secara langsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Prosedur Pengumpulan Data

Proses rincian pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah kuesioner yang dijadikan sebagai responden yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 100 kuesioner dari total seluruh responden yang ditentukan dari teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Karena untuk menentukan jumlah sampel harus *representative* supaya hasil penelitian bisa di generalisasikan sehingga perhitungan sampelnya tidak perlu menggunakan tabel, namun hanya dengan menggunakan perhitungan rumus sederhana. Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Berdasarkan hasil dari prasurvey yang dilakukan oleh peneliti jumlah populasi UKM kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi & UKM Kota Padang sebanyak 4496 UKM. Maka dari data tersebut di dapatkan numlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{4496}{1 + 4496(0,1)^2} \\ &= \frac{4496}{45,96} \\ &= 97,82 \text{ (dibulatkan 100)} \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 100 UKM kuliner yang ada di Kota Padang dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 1**  
**Rincian Pengumpulan Data**

| No | Keterangan                                | Jumlah | Persentase (%) |
|----|---|--------|----------------|
| 1. | Jumlah Kuesioner yang disebarkan          | 100    | 100            |
| 2. | Jumlah kuesioner yang kembali             | 100    | 100            |
| 3. | Jumlah kuesioner yang tidak kembali       | -      | -              |
| 4. | Jumlah kuesioner yang rusak/tidak lengkap | -      | -              |
| 5. | Jumlah kuesioner yang dapat diolah        | 100    | 100            |

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 6. Semua variabel penelitian ini yaitu *human capital* dan orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi UKM dan variabel *spiritual capital* tidak signifikan terhadap kinerja organisasi UKM.

**Tabel 2**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

| Variabel                 | Koefisien Regresi | T     | P-Value | Hipotesis                  | Model Statistic                 |
|--------------------------|-------------------|-------|---------|----------------------------|---------------------------------|
| (constant)               | 7,38              | 2,40  | 0,02    | -                          | R = 0,629                       |
| <i>Human capital</i>     | 0,74              | 6,85  | 0,00    | H <sub>1</sub><br>Diterima | Adjusted R <sup>2</sup> = 0,377 |
| <i>Spiritual capital</i> | -0,05             | -0,89 | 0,38    | H <sub>2</sub><br>Ditolak  | F = 20,982<br>P < 0,05          |
| Orientasi kewirausahaan  | 0,19              | 2,62  | 0,01    | H <sub>3</sub><br>Diterima |                                 |

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris bahwa pengaruh *human capital*, *spiritual capital*, orientasi kewirausahaan terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Hasil hipotesis yang pertama bahwa *human capital* diproksi dalam bentuk keterampilan, kemampuan, kreativitas, pendidikan dan pengetahuan akuntansi dan pengalaman yang mampu mengatasi masalah dan memberikan solusi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Berdasarkan hipotesis yang kedua *spiritual capital* terbukti tidak signifikan terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa *spiritual capital* ini tidak digunakan dalam melaksanakan usaha bagi pelaku UKM kuliner Kota Padang. Hasil hipotesis ketiga yaitu orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM Kota Padang. Untuk itu orientasi kewirausahaan kuat dan dapat meningkatkan semangat pelaku usaha untuk memasarkan hasil produknya menuju kinerja yang lebih baik lagi. Dengan demikian muncullah ide-ide kreatif, proaktif dan berani mengambil resiko terhadap kinerja organisasi UKM Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ojukuku, & Sajuyigbe. (2015). Effect of Human Capital Development on t.pdf. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*, 88–93.
- [2] Ofoegbu E.O, P.A. Akanbi and A.I. Joseph (2013). Effects of Contextual Factors on the Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria: A Case Study of Ilorin Metropolis. *Advances in Management & Applied Economics*..3(1), 95-114.
- [3] Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial orientation, competitive advantage, and SMEs' performance: application of firm growth and personal wealth measures. *In Journal of Innovation and Entrepreneurship* (Vol. 9, Nomor 1). <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>.
- [5] Oladipo, J. A., & Abdulkadir, D. S. (2011). Strategic human resource management and organizational performance in the Nigerian manufacturing sector: An empirical investigation. *International Journal of Business and Management*, 6(9), 46-56.
- [6] Ngatno, N. (2016). Human Capital, Entrepreneurial Capital and SME's Performance of traditional herbal industries in Central Java, Indonesia: *The Mediating Effect of Competitive Advantage*. *In Archives of Business Research* (Vol. 4, Nomor 4). <https://doi.org/10.14738/abr.44.2097>.
- [7] Zohar D., & Marshall I. (2004). *Spiritual Capital: Wealth We Can Live By*. Bloomsbury Publishing Plc.
- [8] Herlindawati, E., & Machmud, A. (2019). The-effect-of-entrepreneurial-orientation-on-1528-2651-22-5-461-min.pdf. *journal of entrepreneurship education*, 22(5), 1–15.